

KONSEP KEBAJIKAN (*AL-BIRR*) DALAM AL-QUR'AN: Suatu Analisis QS. Al-Baqarah/2: 177

Dudung Abdullah

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Al-Birr adalah salah satu term yang terdapat dalam Al-Qur'an. Al-Birr artinya kebajikan atau berbuat baik. Berbuat baik diusahakan sebanyak mungkin dan sebaik mungkin. Manusia berbuat baik dengan cara meneladani Allah swt. "Yang Maha Berbuat Baik" (Al-Barru). Manusia berbuat baik dalam tiga bidang pokok, yakni bidang akidah, bidang ibadah dan bidang akhlak.

Kata Kunci:

Al-Birr: Kebajikan (Berbuat Baik).

A. Pendahuluan

Allah swt. adalah pencipta yang terbaik.¹ Segala ciptaan-Nya tak seorang pun mampu menandinginya, baik kuantitas maupun kualitasnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya hadir ke pentas dunia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,² jasmani dan rohani.

Manusia secara qudrati mempunyai kebutuhan untuk hidup bertahan dan berkesinambungan (*survival*). Untuk itu Tuhan yang Maha Luas kebaikan-Nya (*Al-Barru*),³ dengan penuh kasih sayang menganugerahkan segala nikmat yang bermanfaat, lezat serta menyenangkan melalui rahmat-Nya.⁴ Untuk itu manusia harus berbuat baik dengan memanfaatkan sebaik mungkin segala apa yang dianugerahkan Tuhan.

Informasi tentang kebajikan, secara gamblang dikemukakan dalam Al-Qur'an

¹Lihat misalnya QS. Al-Mukiminun /23: 14.

²Lihat misalnya QS. Al-Tin/95: 9. Dalam bentuk yang sebaik-baiknya, manusia berbeda dengan hewan akal dan kecerdasannya, manusia berdiri dan berjalan tegak dalam mengatasi keadaan dalam hidupnya, lihat Al-Ragīb Al-Aṣḥānī, *Mufradāt Alfaz Al-Qur'ān* (Beirut: Al Dār al-Syariyah, 1992 M/1412 H), h. 293.

³*Al-Barru* adalah salah satu dari Al-Asmā'u al-Husnā.

⁴Kebaikan Tuhan melalui rahmat-Nya untuk segenap makhluk-Nya tergambar dalam sifat-Nya (*al-Rahmān dan al-Rahīm*), selengkapnya lihat Abd. Muin Salim, *Tafsir Al-Qur'an al-Azim (Surat al-Fatihah)* (Ujung Pandang: Syaria Press, 1995), h. 10-11.